

TERJEMAHAN TEKS BERITA PARIWISATA BAHASA INGGRIS KE BAHASA INDONESIA OLEH MAHASISWA SEMESTER 4

Ni Nym Deni Ariyaningsih¹, I Dewa Ayu Devi Maharani Santika²

STIBA SARASWATI DENPASAR

Email : nym.deni@yahoo.com¹, devimaharani17@gmail.com²

ABSTRAK

Pada penelitian ini, teks yang diberikan kepada mahasiswa adalah bertema kepariwisataan dengan teks "*Strolling Relaxingly on the Shore of Kuta Beach, President Jokowi Assured that Bali is Safe to Visit*". Dimana tujuan penelitian ini untuk melihat kemampuan mahasiswa semester 4 dalam mengaplikasikan teori terjemahan khususnya prosedur terjemahan dalam kegiatan menerjemahkan. Data dikumpulkan dengan cara *note taking* dan *observation*. Penelitian ini memfokuskan pada prosedur terjemahan yang dilakukan mahasiswa dalam menerjemahkan kata – kata yang berhubungan dengan pariwisata serta menganalisis alasan prosedur tersebut muncul dalam terjemahan mereka dengan menggunakan teori dari Newmark (1988). Secara umum hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa prosedur terjemahan yang sering diaplikasikan mahasiswa dalam menerjemahkan istilah khusus kepariwisataan ini, yaitu *Naturalization*, *Through translation*; karena mahasiswa cenderung melakukan terjemahan secara literal atau harafiah mengikuti susunan kalimat dalam sumber teksnya. Serta prosedur terjemahan *cultural equivalent*, *shift/transposition*, dan *modulation*.

Kata Kunci: Terjemahan, Teks, Mahasiswa

1. Pendahuluan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui prosedur terjemahan yang dilakukan oleh mahasiswa semester 4 STIBA Saraswati Denpasar dalam menerjemahkan teks, terutama teks dengan tema Pariwisata. Bekerja di bidang pariwisata merupakan pilihan pekerjaan yang paling disukai oleh lulusan STIBA Saraswati Denpasar. Hal ini berdasarkan *tracer study* yang dilakukan tahun 2017. Oleh sebab itu mahasiswa dipersiapkan oleh Institusi untuk menghadapi persaingan di bidang ini dengan baik, terutama melalui mata kuliah yang diberikan di STIBA Saraswati Denpasar. Menerjemahkan istilah – istilah khusus dalam bidang ini akan membantu mahasiswa dalam memahami penggunaannya dalam pekerjaan mereka.

Terjemahan menurut Newmark (1988) adalah tindakan mentransfer makna sebuah peregangan atau unit bahasa, seluruh atau sebagian dari teks, dari satu bahasa ke bahasa yang lain. Selain itu Nida dan Taber (1969:12) Menerjemahkan adalah memproduksi bahasa penerima yang paling mendekati secara natural dari pesan bahasa sumber, pertama dalam arti makna dan kedua dalam hal gaya. Sehingga dari pengertian terjemahan diatas, terjemahan bukan hanya menerjemahkan struktur kalimat saja, tetapi juga mentransfer makna dari bahasa sumber ke bahasa target. Dalam menerjemahkan diperlukan prosedur yang dapat diikuti untuk menghasilkan padanan kata yang tepat dalam bahasa sasaran.

Menurut Newmark (1988) prosedur terjemahan lebih digunakan untuk menerjemahkan kalimat maupun unit yang lebih kecil dalam bahasa, seperti: kata.

2. Metode

Data dikumpulkan pada saat pengajaran mata kuliah translation di semester empat. Mahasiswa diminta menerjemahkan teks berbahasa Inggris yang berhubungan dengan kepariwisataan. Setelah terjemahan mahasiswa ini terkumpul, kemudian ditentukan istilah – istilah pariwisata yang muncul di dalam teks dan menganalisis prosedur terjemahan yang dilakukan untuk menerjemahkannya. Metode note taking dan observation dilakukan untuk mengumpulkan data. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sehingga analisis dan penyajiannya dilakukan dengan cara deskriptif.

3. Hasil dan Pembahasan

Prosedur terjemahan yang diteliti dalam penelitian ini menggunakan teori dari Newmark (1988). Menurutny ada 15 prosedur terjemahan. Prosedur tersebut adalah

1. *Transference: it is the process of transferring an SL word to a TL teks. It includes transliteration and is the same as what Harvey (2000:5) named "transcription."* Prosedur penerjemahan transferensi terjadi manakala Tsu mempertahankan kata atau ungkapan yang terdapat dalam Tsu.
2. *Naturalization: it adapts the SL word first to the normal pronunciation, then to the normal morphology of the TL. (Newmark, 1988b:82).* Prosedur ini merupakan perubahan atau penyesuaian pelafalan sebuah kata asing dengan bahasa sasaran.
3. *Cultural equivalent: it means replacing a cultural word in the SL with a TL one. however, "they are not accurate" (Newmark, 1988b:83).* Digunakan dalam menerjemahkan kata budaya yaitu kata budaya Bsu dipadankan dengan kata budaya Bsa.
4. *Functional equivalent: it requires the use of a culture-neutral word (Newmark, 1988b:83).* Prosedur terjemahan ini mencari padanan kata yang netral penggunaannya dalam keseharian bahasa target.
5. *Descriptive equivalent: in this procedure the meaning of the CBT is explained in several words. (Newmark, 1988b:83).* Istilah budaya dalam bahasa sumber akan diterjemahkan dalam beberapa kata di bahasa target.
6. *Componential analysis: it means "comparing an SL word with a TL word which has a similar meaning but is not an obvious one-to-one equivalent, by demonstrating first their common and then their differing sense components."* (Newmark, 1988b:114) Prosedur ini membandingkan kata dalam bahasa sumber dengan kata dalam bahasa sasaran yang memiliki kata yang hampir sama namun tidak secara detail sama, dengan mendemonstrasikan komponen pertama secara umum kemudian perbedaannya.
7. *Synonymy: it is a "near TL equivalent." Here economy trumps accuracy. (Newmark, 1988b:84).* Prosedure yang menggunakan persamaan kata yang digunakan di bahasa sumber sebagai padanan katanya di bahasa target.
8. *Through-translation: it is the literal translation of common collocations, names of organizations and components of compounds. It can also be called: calque or*

loan translation. (Newmark, 1988b:84) Ini merupakan terjemahan secara harfiah dari padanan kata secara umum.

9. *Shifts or transpositions: it involves a change in the grammar from SL to TL, for instance, (i) change from singular to plural, (ii) the change required when a specific SL structure does not exist in the TL, (iii) change of an SL verb to a TL word, change of an SL noun group to a TL noun and so forth* (Newmark, 1988b:86). Ini melibatkan perubahan grammar dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran, misalnya, (i) perubahan dari bentuk tunggal ke bentuk jamak, (ii) perubahan itu diperlukan ketika suatu struktur dari bahasa sumber secara spesifik tidak terdapat dalam bahasa sasaran, (iii) perubahan kosakata dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran, perubahan kelompok kata benda dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran dan seterusnya.
10. *Modulation: it occurs when the translator reproduces the message of the original teks in the TL teks in conformity with the current norms of the TL, since the SL and the TL may appear dissimilar in terms of perspective* (Newmark, 1988b:88). Ini terjadi ketika penerjemah meniru pesan yang terdapat di teks asli dalam teks bahasa sasaran dengan penyesuaian norma dari bahasa sasaran, karena bahasa sumber dan bahasa sasaran mungkin menunjukkan ketidaksamaan dalam hal perspektif.
11. *Recognized translation: it occurs when the translator "normally uses the official or the generally accepted translation of any institutional term."* (Newmark, 1988b:89) Terjemahan ini menggunakan istilah umum yang dapat diterima dalam bahasa target.
12. *Compensation: it occurs when loss of meaning in one part of a sentence is compensated in another part* (Newmark, 1988b:90). Terjadi ketika pengurangan makna dalam satu bagian kalimat dan digantikan pada bagian yang lain.
13. *Paraphrase: in this procedure the meaning of the CBT is explained. Here the explanation is much more detailed than that of descriptive equivalent* (Newmark, 1988b:91). Makna CBT dijelaskan dengan lebih mendetail daripada prosedur *descriptive equivalent*.
14. *Couplets: it occurs when the translator combines two different procedures* (Newmark, 1988b:91). Terjemahan yang dilakukan menggunakan dua prosedur terjemahan.
15. *Notes: notes are additional information in a translation* (Newmark, 1988b:91). Prosedur ini memberi informasi tambahan dalam penerjemahan.

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2014) juga mengangkat topik serupa, yaitu menganalisis prosedur terjemahan dari buku berbahasa Inggris yang diterjemahkan ke bahasa Indonesia. Teori yang digunakan adalah teori terjemahan dari Vinay and Dalbarnet (in Venuti 2000).

Pembahasan

Ada Sembilan kata-kata yang sering digunakan dalam bidang kepariwisataan ditemukan dalam teks berjudul '*Strolling Relaxingly on the Shore of Kuta Beach, President Jokowi Assured that Bali is Safe to Visit*' yang diambil dari website Visit Indonesia (<http://www.indonesia.travel/ph/en/news/president-jokowi-assured-that-bali-is-safe-visit>). Mahasiswa memberikan beberapa terjemahan untuk setiap kata-kata tersebut. Berikut daftar kata-kata yang dimaksud:

No	Kalimat	Terjemahan	Prosedur
1.	President Jokowi assured that Bali is safe to visit	dikunjungi	Shift
2	Bali is back to welcome tourists from all over the globe to enjoy her countless enchanting wonders	Wisatawan turis	Functional Equivalent Naturalization
3.	Bali is back to welcome tourists from all over the globe to enjoy her countless enchanting wonders	Pesonanya yang memikat. Keajaiban dan menawannya yang tak terhitung jumlahnya. Pesona keajaiban yang tak terhitung jumlahnya Keindahan pulau Bali yang tak terhitung jumlahnya.	Modulation Through-translation Through translation - Modulation
4	Blending in with the local people as well as International and domestic tourists,....	Orang-orang lokal Penduduk setempat Masyarakat sekitar	through translation - modulation modulation
5.	Blending in with the local people as well as International and domestic tourists,....	Wisatawan mancanegara dan lokal. Wisatawan internasional dan domestik	Through-translation Naturalization
6.	Aside from strolling in the beach, the president also visited souvenir shops	toko souvenir toko oleh – oleh toko cinderamata	Naturalization Cultural Equivalent Cultural Equivalent
7.	Through this sample visit, the president is showing to the world....	Kunjungan sederhana	through translation
8.	..”here it’s all safe and vibrant with tourists’ activities”.	Aktivitas wisata Kegiatan wisatawan Para wisatawan beraktifitas dengan semangat	Naturalization and modulation through-translation modulation
9.	The Airport is open	Airport Bandara	Transference Cultural Equivalent

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa memberikan beberapa variasi kata untuk padanan kata yang dimaksud. Beda padanan kata yang diberikan berarti berbeda pula prosedur terjemahan yang diaplikasikan.

Analisis:

Berikut adalah contoh analisis prosedur terjemahan yang diperoleh dari terjemahan para mahasiswa:

Naturalization

SL: *Bali is back to welcome tourists from all over the globe to enjoy her countless enchanting wonders*

TL: Bali kembali untuk menyambut turis dari seluruh dunia.....

Kata 'tourist' pada sumber teks sebagian besar di terjemahkan menjadi 'turis' oleh para mahasiswa. Namun ada pula beberapa yang menerjemahkan sebagai 'wisatawan'. Kata 'turis' merupakan bentuk pengucapan yang serupa dengan bahasa sumbernya, hanya saja mengalami perubahan dalam penulisan katanya. Sehingga padanan kata ini dapat dikategorikan menggunakan prosedur terjemahan *Naturalization*.

Through-translation

SL: *Through this sample visit, the president is showing to the world....*

TL: Melalui kunjungan sederhana ini, presiden menunjukkan pada dunia...

Keseluruhan mahasiswa yang diminta menerjemahkan teks ini menggunakan 'kunjungan sederhana' sebagai padanan kata dari 'simple visit'. Melihat dari konteks situasinya, kata tersebut bermakna 'kunjungan singkat' karena kunjungan dilakukan dalam waktu yang tidak lama oleh presiden Jokowi. Sehingga, padanan kata pada data diatas menggunakan prosedur *through translation*, dimana mahasiswa menerjemahkan kata per kata berdasarkan makna yang ada di kamus.

Modulation

SL: *Bali is back to welcome tourists from all over the globe to enjoy her countless enchanting wonders*

TL: Bali kembali untuk menyambut turis dari penjuru dunia untuk menikmati keindahan Pulau Bali yang tidak terhitung jumlahnya

Hampir semua mahasiswa berusaha menerjemahkan phrase ini secara literal atau through translation. Namun ada juga beberapa mahasiswa yang menerjemahkan dengan padanan kata diatas, sehingga prosedur terjemahan yang digunakan adalah *modulation*. *Modulation* adalah perbedaan cara pandang dalam mentransfer makna dari sumber teks ke target teks, dengan cara menggunakan pilhan kata lain yang masih mengandung makna yang serupa. Pada contoh data diatas, perbedaan perspektif dilihat dalam menerjemahkan kata 'her' menjadi 'Pulau Bali'

Cultural Equivalent

SL: *Aside from strolling in the beach, the president also visited souvenir shops*

TL: Selain berjalan – jalan di pantai, Presiden juga mengunjungi toko – toko cinderamata / oleh – oleh.

Kata 'souvenir' lebih banyak diterjemahkan secara *naturalization* dengan kata 'suvenir'. Namun ada juga mahasiswa yang menerjemahkan dengan padanan kata diatas. Kata – kata tersebut merupakan istilah yang dipakai dalam budaya bahasa target. Dengan pemilihan padanan kata-kata tersebut, prosedur terjemahan Cultural Equivalent digunakan dalam menerjemahkan kata 'souvenir'.

4. Simpulan

Dalam menerjemahkan teks, mahasiswa cenderung menggunakan prosedur terjemahan *through – translation*, karena berusaha untuk memberi padanan kata dengan struktur kalimat atau kata yang sama dengan bahasa sumbernya. Namun kenyataannya dalam bahasa sehari – hari, istilah asing sering diucapkan sama seperti bahasa sumbernya, hanya saja penulisan katanya yang kemudian mengalami perubahan sesuai dengan pelafalan pada bahasa target. Hal ini dapat dikategorikan menggunakan prosedur terjemahan *naturalization*. Kebiasaan ini turut memberi andil dalam pemilihan padanan kata yang dilakukan oleh mahasiswa. Prosedur terjemahan lain yang digunakan menerjemahkan kata-kata bertema pariwisata ini adalah *cultural equivalent*, *shift* dan *transference*.

Pustaka Acuan

- Baker, Mona. 1992. *In Other Words. A Coursebook on Translation*. London: Routledge.
- Hatim, Basil & Munday, Jeremy. 2004. *Translation. An Advanced Resource Book*. London: Routledge.
- Hidayat, Farid. 2014. *An Analysis On Translation Procedure Applied in Translating The Book "The Future of The Past" From English into Indonesian*. Thesis. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Venuti, L. (Ed.). 2000. *The Translation Studies Reader*. London: Routledge
- Nida, E.A dan C. Taber. 1969. *The Theory and Practice of Translation*. Leiden: Brill.
- Newmark, Peter. 1988. *A Textbook of Translation*. Hertfordshire: Prentice Hall International English Language Teaching.
- Stern. H.H 1983. *Fundamental Concepts of Language Teaching*. New York: Oxford University Press.
- <http://linguistikid.com/prosedur-metode-penerjemahan/>
- <http://translationjournal.net/journal/41culture.htm>
- <http://www.indonesia.travel/ph/en/news/president-jokowi-assured-that-bali-is-safe-visit>.